

PENERAPAN KONSEP INDONESIA *SMART HEALTHY CITY* DALAM MASA PANDEMIK COVID-19

Nadya Fatrah Balqis¹⁾, Herika Muhamad Taki²⁾, Martinus Bambang Susetyarto³⁾

¹⁻²⁾Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Kota Fakultas Arsitektur Lansekap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti

³⁾Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Trisakti
Corresponding Author : bambang.s@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Era digitalisasi yang sedang berkembang pesat dalam bidang teknologi, informasi dan komunikasi di dunia ini berdampak pada penyelenggaraan pemerintah berbasis internet atau *e-government* di tingkat pemerintah pusat hingga tingkat pemerintah daerah. Konsep ini sering disebut dengan konsep *smart city*. *Smart city* sendiri merupakan wilayah kota yang telah mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam tata kelola sehari-hari, dengan tujuan memperbaiki pelayanan publik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan konsep *healthy city* merupakan wilayah yang bersih, nyaman, aman, dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan untuk kesejahteraan masyarakat. Konsep *smart healthy city* digagas guna untuk menciptakan kota atau wilayah yang sehat dengan mengintegrasikan teknologi dan komunikasi dalam tata kelola untuk menuju kota yang sehat khususnya di masa pandemik COVID-19 dengan menerapkan konsep *smart healthy city*.

Kata Kunci: *Smart Healthy City, Indonesia, COVID-19.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Permasalahan yang sedang dihadapi dunia termasuk Indonesia sejak awal Maret 2020 adalah pandemik virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit karena virus ini disebut COVID-19. Virus ini juga menyebabkan gangguan pada sistem pernafasan, pneumonia akut, sampai kematian. Penanganan yang dilakukan Pemerintah Republik Indonesia salah satunya dengan himbauan masyarakat untuk melakukan PSBB. PSBB sendiri adalah singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar, peraturan yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan dalam rangka percepatan penanganan kasus COVID-19 di Indonesia. Aturan PSBB tercatat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020. Kementerian Kesehatan juga menghimbau seluruh rumah sakit untuk menutup seluruh praktik kecuali penanganan emergensi sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19.

Masa pandemik COVID-19 di Indonesia mengakibatkan ketakutan masyarakat untuk melakukan konsultasi kesehatan di fasilitas-fasilitas kesehatan terlebih adanya himbauan pemerintah untuk melakukan *social distancing* dan PSBB. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam membantu memberikan solusi

dalam penanganan pandemik COVID-19 selain dengan PSBB yaitu dengan menerapkan konsep Indonesia *Smart Healthy City*. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka artikel penelitian ini berjudul "**PENERAPAN KONSEP INDONESIA *SMART HEALTHY CITY* DALAM MASA PANDEMIC COVID-19**"

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pokok yang terdapat dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penerapan konsep Indonesia *Smart Healthy City* dalam penanganan pandemik COVID-19.

II. STUDI PUSTAKA

2.1 Konsep *Smart City*

Smart City adalah konsep perencanaan kota dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang akan membuat hidup lebih mudah dan sehat dengan tingkat efisien dan efektifitas yang tinggi. *Smart City* didefinisikan juga sebagai kota yang mampu menggunakan SDM, modal sosial, dan infrastruktur telekomunikasi modern untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan kualitas kehidupan yang tinggi (Caragliu, A., dkk dalam Schaffre, 2010). Berikut adalah beberapa ciri dari konsep *smart city*:

- a. Sebuah kota berkinerja baik dengan berpandangan ke dalam ekonomi, penduduk, pemerintah, mobilitas, lingkungan hidup
- b. Sebuah kota yang mengontrol dan mengintegrasikan semua infrastruktur termasuk jalan, jembatan, terowongan, rel, bandara, komunikasi, dan pengelolaan gedung. Dengan begitu mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya serta merencanakan pencegahannya. Kegiatan pemeliharaan dan keamanan dipercayakan kepada penduduknya.
- c. *Smart city* dapat menghubungkan infrastruktur fisik, infrastruktur IT, infrastruktur sosial, dan bisnis infrastruktur untuk meningkatkan kecerdasan kota
- d. *Smart city* membuat kota lebih efisien dan layak huni
- e. Penggunaan *smart computing* untuk membuat *smart city* dan fasilitasnya meliputi pendidikan, kesehatan, keselamatan umum, transportasi yang lebih cerdas, saling berhubungan dan efisien.

2.2 Konsep *Healthy City*

Healthy City adalah suatu kondisi kota yang bersih, nyaman, aman, dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan kegiatan terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah daerah. Penyelenggaraan *healthy city* dilakukan melalui berbagai kegiatan dengan memberdayakan masyarakat yang difasilitasi oleh pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah.

Tercapainya kondisi *healthy city* yaitu wilayah yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni dan sebagai tempat untuk bekerja dan berkarya bagi warganya dengan terlaksananya berbagai program pembangunan berwawasan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan sarana produktivitas, dan perekonomian masyarakat. Berikut adalah beberapa ciri dari konsep *healthy city*:

- a. Pendekatan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi
- b. Berasal dari kebutuhan masyarakat, dikelola oleh masyarakat, sedangkan pemerintah sebagai regulator dan fasilitator
- c. Mengutamakan pendekatan proses daripada target, tidak mempunyai batas waktu, berkembang sesuai yang diinginkan masyarakat yang dicapai secara bertahap
- d. Penyelenggaraan kegiatan didasarkan kesepakatan dari masyarakat (tokoh masyarakat, LSM setempat) bersama pemerintah pusat maupun pemerintah daerah
- e. Pendekatan merupakan masterplan
- f. Pemerintah merupakan regulator dalam melaksanakan kegiatan
- g. Kegiatan dapat melalui proses dan komitmen pimpinan daerah, kegiatan inovatif dari berbagai sektor yang dilakukan melalui partisipasi masyarakat dan kerjasama
- h. Dalam pelaksanaan kegiatan harus terintegrasi kondisi fisik, ekonomi, dan budaya setempat.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder dimana,

- a. Data primer
Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh melalui wawancara dan survei. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambaran tentang peraturan Kementerian Kesehatan Republik dalam penanganan COVID-19
- b. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung berupa studi literatur dan studi pustaka yang berkaitan dengan *smart city*, *healthy city*, dan juga COVID-19

3.3 Teknik Analisis Data

Untuk mengidentifikasi masalah, haruslah dilakukan analisis terhadap kinerja informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan. Analisis yang digunakan menggunakan metode PIESCES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Security)

- a. Performance (Analisis Kinerja)
- b. Information (Analisis Informasi)
- c. Economy (Analisis Ekonomi)
- d. Control (Analisis Pengendalian)
- e. Efficiency (Analisis Pelayanan)

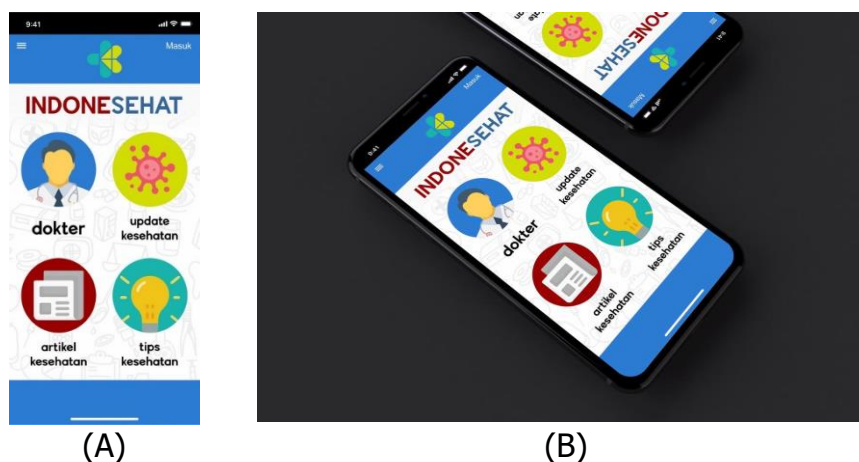
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 *Smart Healthy City*

Dengan mencermati konsep *smart city* dan konsep *healthy city*, dengan mudah dipahami bahwa kedua konsep tersebut pada dasarnya merupakan konsep yang sama. *Smart healthy city* adalah penggabungan dari dua konsep perkotaan yaitu konsep *smart city* dan konsep *healthy city* dimana wilayah atau kota telah mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam tata kelola sehingga menciptakan wilayah yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan untuk kesejahteraan warga. Program unggulan dari konsep ini salah satunya dengan pelayanan kesehatan berbasis online. Program ini dilakukan demi mempermudah masyarakat untuk memantau kondisi fisik (kesehatan) masyarakat dan juga berisi informasi-informasi seperti informasi zona merah dan pertumbuhan serta pencegahan virus COVID-19. Melalui konsep *smart healthy city* diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kualitas kesehatan dengan demikian, hal tersebut dapat mengoptimalkan layanan kesehatan dalam mewujudkan generasi Indonesia sehat dan dalam penanganan wabah virus COVID-19 ini agar masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan.

4.2 Aplikasi *Smart Healthy City*

Penerapan konsep *smart healthy city* dengan mengimplementasikan aplikasi pelayanan kesehatan yaitu INDONESEHAT. INDONESEHAT merupakan portal online di bidang kesehatan yang menyediakan informasi untuk membantu pengguna hidup sehat. INDONESEHAT berkomitmen untuk membantu setiap orang mendapatkan layanan kesehatan dan juga informasi kesehatan berkualitas di rumah melalui platform teknologi kesehatan pintar dan terintegrasi. Aplikasi pelayanan kesehatan INDONESEHAT dihadirkan oleh pihak-pihak terkait seperti Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana), Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Perhubungan, dan juga IDI (Ikatan Dokter Indonesia). Aplikasi ini menghadirkan berbagai fitur kesehatan yang dapat diakses secara gratis oleh masyarakat.



Gambar 1. Aplikasi INDONESEHAT.
Gambar (A) Fitur-fitur aplikasi (B) Implementasi aplikasi

Aplikasi Indonesesehat menghadirkan fitur kesehatan yang dapat diakses secara gratis oleh masyarakat. Fitur-fitur yang terdapat didalamnya antara lain:

- a. Konsultasi Dokter
Pada fitur ini dapat mempermudah pengguna konsultasi kesehatan dengan dokter terpercaya secara daring atau *online*.
- b. Update Kesehatan
Pada fitur ini memberikan update kesehatan terbaru kepada pengguna informasi yang disediakan seperti data ODP, PDP, Positif COVID-19, Sembuh COVID-19, Meninggal, dan juga update zona-zona merah persebaran COVID-19
- c. Artikel Kesehatan
Dalam fitur ini memberikan informasi terkait COVID-19. Seperti keterangan pelengkap pada wilayah redzone atau zona merah seperti aspek fisik (suhu udara, kelembapan udara, dll), aspek sosial (jumlah penduduk, kepadatan penduduk, dll), aspek ekonomi (titik perdagangan informal, pasar, dll), serta jalur alternatif tercepat dalam menghindari zona merah COVID-19, selain itu juga terdapat informasi moda transportasi yang tersedia
- d. Tips Kesehatan
Dalam fitur ini memberikan informasi kepada pengguna tentang tips-tips kesehatan dalam menjaga imun tubuh dan lain sebagainya agar pengguna terhindar dari penularan COVID-19

V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi khususnya pada masa pandemik COVID-19 di Indonesia diperlukan kesadaran pemangku kepentingan dan juga masyarakat. Karena selain dibutuhkannya regulasi langsung dari regulator dan juga peran-peran pemangku kepentingan lainnya dibutuhkan juga kerjasama yang baik dari masyarakat. Secara keseluruhan kajian arahan penerapan Indonesia *Smart Healthy City* masih sangat baru dalam kajian tata ruang di Indonesia terutama di masa pandemik COVID-19 ini diperlukan pengelolaan dalam mengatasi pandemik besar ini

5.2 Saran

Pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah dapat mendukung daerahnya sebagai *smart healthy city* dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis kearifan lokal serta melalui platform penelitian sehingga mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia yang baik, serta terciptanya inovasi kreativitas masyarakat
- b. Berupaya untuk memperbaiki sistem, sarana dan prasarana dan juga kesehatan berbasis teknologi. Pemerintah pusat maupun daerah harus banyak membangun infrastruktur kota berbasis teknologi serta menyediakan berbagai fasilitas teknologi yang memadai dibidang publik, bisnis, dan ekonomi terlebih di era industri 4.0 seperti saat ini

- c. Terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam menciptakan daerah sebagai *smart healthy city*

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari selama pengerjaan tulisan ini penulis dikelilingi oleh banyak orang yang terlibat dalam memberikan bantuan maupun dalam bimbingan terhadap penulis. Oleh sebab tak mungkin bagi penulis untuk melupakan budi baik dan jasa-jasa mereka. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya penulis menyelesaikan tulisan ini
- Ayah dan Bunda, terimakasih atas doa restu dan support kalian
- Universitas Trisakti, yang telah memfasilitasi mahasiswanya termasuk penulis dalam menggapai impian dan juga prestasi
- Jurusan Planologi, Fakultas Arsitektur Lansekap dan Teknologi Lingkungan terimakasih atas ilmu yang telah diberikan
- Dr. Ir. Martinus Bambang Susetyarto, M.T terimakasih kepada bapak selaku dosen dan juga pembimbing penulis terimakasih atas bimbingannya juga atas kepercayaan terhadap penulis
- Kepada Teman-teman dari Fakultas Teknik Informatika Ade dan Kino atas bantuannya

DAFTAR PUSTAKA

- Esabella, 2016, *Menuju Konsep Smart City*
- Hasibuan, 2019, *Smart City, Konsep Kota Cerdas sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Perkotaan Kabupaten/Kota, di Kota-kota Besar Provinsi Sumatera Utara.*
- Kurnaidi, 2017, *Penerapan "LIVE" Smart City Kota Tangerang*
- Mulasari, 2018, *Membangun Kota Sehat (Healthy City) Menuju Indonesia Sehat Berkemajuan*
- Satrio, 2019, *Efektivitas Penerapan Konsep Smart City ditinjau dari Aspek Indeks Pemanfaatan Manusia di Kota Semarang*
- Setianto, 2016, *Inovasi e-Health Dinas Kesehatan Kota Surabaya*
- Soedirham, 2012, *Kota Sehat sebagai Bentuk Sustainable Communities Best Practice*